



Pengaruh Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian International Certificate Of Vaccination Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Pengisian International Certificate Of Vaccination Di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2023

Almudiawati Almudiawati¹, Marisca Agustina², Ahmad Rizal³

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

²Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Korespondensi penulis: mariscakusumo@gmail.com

Abstract. *Introduction: International Certificate of Vaccination (ICV) is an official international document issued by the Port Health Office as the agency with authority to prevent the entry and exit of infectious diseases from Indonesia to other countries or vice versa, as proof that a person has received certain vaccinations. Socialization is a social process where an individual develops attitudes to behave in accordance with the behavior of the people around him. In filling out and giving the International Certificate of Vaccination (ICV) the skills of polyclinic nurses at the Haji Hospital Jakarta are needed. For this reason, researchers see the need to hold a socialization of operational standards for filling out the International Certificate of Vaccination (ICV) regarding the ability of nurses to fill out the International Certificate of Vaccination (ICV) at the Jakarta Haji Hospital Polyclinic in 2023. Objective: This research is to determine the ability of nurses to fill out International Certificate of Vaccination (ICV) in accordance with the International Certificate of Vaccination (ICV) Standard Operational Procedures Research Method: This method uses a quasi-experimental design with a pretest-posttest design type. Data collection methods include the use of observation sheets to measure nurses' abilities before and after the intervention. Socialization of Standard Operational Procedures for Filling Out the International Certificate of Vaccination (ICV). This study aims to assess the influence of Socialization of Standard Operational Procedures for Filling Out the International Certificate of Vaccination (ICV) on Nurses' Ability to Fill Out International Certificate of Vaccination (ICV) at the Jakarta Haji Hospital Polyclinic in 2023. Results: Based on the results of statistical tests using the Paired Samples Test, the p value obtained was $p < 0.001 < 0.05$, meaning there was a significant difference or influence between the abilities of nurses after carrying out the Socialization Standards. Operational Procedures for Completing the International Vaccination Certificate (ICV). Conclusion: The conclusion of the research is that there is an influence of the socialization of standard operational procedures for filling out the International Certificate of Vaccination (ICV) on the ability of nurses to fill out the International Certificate of Vaccination (ICV) in the polyclinic at Haji Hospital Jakarta.*

Keywords: *International Vaccination Certificate (ICV), Capability, SOP, Socialization.*

Abstrak. *Pendahuluan: International Certificate of Vaccination (ICV) merupakan dokumen resmi internasional yang diterbitkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai instansi yang berwenang terhadap cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular dari Indonesia ke negara lain ataupun sebaliknya, sebagai bukti bahwa seseorang telah mendapatkan vaksinasi tertentu. Sosialisasi merupakan proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang disekitarnya. Dalam pengisian dan pemberian International Certificate of Vaccination (ICV) dibutuhkan kemampuan perawat poliklinik di Rumah Sakit Haji Jakarta. Untuk itu peneliti melihat perlunya diadakan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) Di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2023. Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan perawat dalam pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) sesuai Standar Prosedur Operasional International Certificate Of Vaccination (ICV) Metode Penelitian : Metode ini menggunakan desain quasi-experimental dengan tipe pretest-posttest design. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan lembar observasi untuk mengukur kemampuan perawat sebelum dan setelah intervensi Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) Penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengaruh Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) Di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2023.*

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji *Paired Samples Test p Value* didapatkan $p < 0,001 < 0,05$ artinya ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kemampuan perawat sesudah dilakukan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV). Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian adalah adanya pengaruh sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) di poliklinik rumah Sakit Haji Jakarta.

Kata Kunci : *International Certificate of Vaccination* (ICV), Kemampuan, SOP, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Setiap tahun, ribuan orang melakukan perjalanan ke negara-negara endemis Meningitis Meningokokus, terutama Arab Saudi untuk umroh dan haji. Vaksin Meningitis meningokokus dengan *International Certificate Of Vaccination* (ICV) adalah persyaratan utama bagi calon jemaah haji dan pelancong yang masuk ke Arab Saudi. Kementerian Kesehatan telah menetapkan bahwa vaksin meningitis tidak lagi wajib untuk umrah tetapi tetap diperlukan untuk calon jemaah haji berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 pada 11 November 2022.

Keinginan masyarakat untuk melakukan ibadah umrah meningkat karena antrean haji panjang dan kebijakan Arab Saudi yang mendorong jumlah jemaah umrah. Penduduk Indonesia pada akhir 2022 mencapai 277,75 juta, dengan mayoritas memeluk agama Islam. Kuota haji Indonesia tahun 2022 sebanyak 221.000, terdiri dari 203.320 kuota haji reguler dan 17.680 kuota haji khusus. Meskipun terjadi penurunan, jumlah jemaah umrah terus meningkat dalam 5 tahun terakhir. Pada 1440 H (2018-2019), jumlah jemaah umrah mencapai 974.650 orang. Pemerintah Arab Saudi menangguhkan visa umrah pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pada 1 Muharram 1444 H (30 Juli hingga 4 Oktober 2022), 1.267.490 jemaah tiba di Arab Saudi, sebagian besar melalui jalur udara. Berdasarkan data Rekam Medis Rumah Sakit Haji Jakarta, sejak tahun 2018, 5199 jemaah Haji dan Umroh telah divaksinasi meningitis dan memperoleh *International Certificate of Vaccination* (ICV) di RS Haji Jakarta.

Meningitis Meningokokus, dipicu oleh mikroorganisme seperti virus atau bakteri, menyebar melalui darah dan bisa menyebabkan peradangan pada selaput otak, yang dapat mengakibatkan gangguan motorik atau mental, bahkan kematian. Penyakit ini dianggap berbahaya dan mudah menular. Upaya pencegahan melibatkan pengurangan kontak antara individu terinfeksi dengan keluarga di rumah atau tempat penitipan, serta pemberian kemoprofilaksis antibiotik pada individu yang terpapar dengan sekresi oral penderita. Vaksin Meningitis Meningokokus tipe ACYW135 diperlukan untuk mencegah wabah penyakit menular, khususnya pada Jemaah haji dan keluarga mereka, serta masyarakat umum di

Indonesia. Vaksinasi ini harus dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) atau Rumah Sakit Pemerintah yang ditunjuk, minimal satu bulan sebelum jadwal keberangkatan.

Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV/ International Certificate Of Vaccination) adalah dokumen yang menunjukkan bahwa seseorang telah divaksinasi dan/atau diberi profilaksis yang diperlukan untuk melakukan perjalanan internasional tertentu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018. Blanko Sertifikat Vaksinasi Internasional adalah formulir yang belum diisi oleh petugas yang berwenang, dan untuk sah harus ditandatangani oleh dokter yang berwenang serta disertai dengan cap KKP, cap Klinik, atau cap Rumah Sakit sesuai dengan tempat penerbitannya.

Rumah Sakit Haji Jakarta di bawah tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Priok memiliki Poliklinik Kesehatan Haji dan Umroh yang memberikan layanan vaksinasi Meningitis serta penerbitan International Certificate Of Vaccination (ICV) untuk jemaah haji, umroh, dan perjalanan internasional. Poliklinik Kesehatan Haji dan Umroh ini memiliki keunggulan, seperti memberikan kemudahan akses bagi jemaah untuk mendapatkan vaksin meningitis dan ICV tanpa proses pendaftaran online dan antrian waktu vaksinasi. Untuk memastikan pelayanan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan regulasi, sosialisasi pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) diperlukan bagi perawat poliklinik di Rumah Sakit Haji Jakarta.

Rumah Sakit Haji Jakarta berupaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan mengubah alur pelayanan di poliklinik. Sebelumnya, tugas perawat terbagi di tiap poliklinik, tetapi sekarang perawat dipersiapkan untuk bertugas di semua poliklinik, termasuk poliklinik kesehatan haji dan umroh. Di Rumah Sakit Haji Jakarta, terdapat 42 perawat yang bertugas di poliklinik. Dari hasil wawancara dengan 10 perawat, 6 tidak mengetahui tentang ICV (International Certificate Of Vaccination) dan cara pengisiannya, sementara 4 perawat mengetahui ICV berdasarkan pengalaman perjalanan haji dan umroh tetapi tidak tahu cara pengisiannya. Para perawat menyatakan kesediaan untuk mengikuti sosialisasi ICV, namun terkendala oleh kesiapan finansial Rumah Sakit Haji Jakarta.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas dan hasil uji pendahuluan peneliti, belum didapatkan penelitian tentang “Pengaruh Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian ICV (*International Certificate Of Vaccination*) Terhadap Kemampuan Pengisian ICV (*International Certificate Of Vaccination*) Di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2023”. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesamaan persepsi dan penerapan pengisian (ICV) *International Certificate of Vaccination* diantara para perawat poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta. Maka dari itu peneliti mencoba untuk mengadakan sosialisasi Standar

Operasional Prosedur ICV (*International Certificate Of Vaccination*) guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pengisian ICV (*International Certificate of Vaccination*) sesuai standar operasional prosedur. Penulis tertarik mengangkat judul tersebut untuk dilakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis *quasi-experimental* dengan menggunakan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh treatment terhadap variabel yang ditentukan tanpa adanya kelompok pembanding. Dengan menggunakan desain ini, peneliti ingin mengetahui dampak sosialisasi Standar Operasional Prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* terhadap kelompok eksperimen. Penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek yang diukur tingkat pengetahuan dan kemampuannya sebelum dan sesudah penerapan sosialisasi tersebut.

Tabel 1 one group pretest-posttest design

<i>Pretest</i>	Pelaksanaan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O2 : *Posttest* kelompok eksperimen

X : Perlakuan Pemberian Sosialisasi Standar Operasional Prosedur

Pengisian *International Certificate Of Vaccination* kepada Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 15 perawat pelaksana yang bertugas di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai instrument penelitian. Instrumen ditentukan berdasarkan pertimbangan yang dapat mewakili tujuan penelitian dan variabel penelitian yang akan diukur. Alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* dan lembar kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 23 dengan uji paired sample T test untuk membandingkan ada atau tidaknya perbedaan hasil pre test dan post test kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV). Hasil menunjukkan penolakan terhadap (H₀) dan (H_a) di terima dengan $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosialisasi

standar operasional prosedur pengisian International Certificate of Vaccination (ICV) terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2023.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1 Gambaran rata-rata nilai kemampuan perawat dalam pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) sebelum diberikan sosialisasi

Pre Test Kemampuan Perawat	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
	15	15	36	25.2	7.23

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test responden sebelum diberikan sosialisasi adalah 25.2

Tabel 2 Gambaran rata-rata nilai kemampuan perawat dalam pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) sesudah diberikan sosialisasi

Post Test Kemampuan Perawat	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
	15	36	48	42.3	4.2

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test responden sebelum diberikan sosialisasi adalah 42.3.

Tabel 3 Perbandingan nilai rata-rata kemampuan perawat sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi SOP pengisian ICV di poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2023

Sosialisasi SOP pengisian ICV	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
Sebelum sosialisasi	15	15	36	25.2	7.2
Sesudah sosialisasi		36	48	42.3	4.2
Selisih		21	12	17.1	3

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test dan post test responden sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi adalah 17.1. Dari data perbandingan yang diuraikan di atas dapat dideskripsikan bahwa terjadi perubahan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) terhadap kemampuan perawat di poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta dengan melihat selisih nilai minimum yaitu 21, selisih nilai maximum 12, selisih nilai mean (rata-rata) 17.1 dan selisih nilai standar deviasi adalah 3.

Analisa Bivariat

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji normalitas data *shapiro – Wilk* kemampuan perawat sebelum dan sesudah Sosialisasi SOP Pengisian ICV di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2023

Variabel	N	Statistik	df	Sig.
Pre - Tes	15	0,909	15	0,132
Post - Tes	15	0,924	15	0,222

Tabel 4 Penelitian ini menunjukkan bahwa total data yang tersedia adalah 15, yang kurang dari 50. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk. Dari tabel yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perawat dalam pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) di poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta sebelum sosialisasi standar operasional prosedur pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) memiliki nilai signifikansi pada Shapiro-Wilk sebesar 0.132, yang lebih besar dari 0.05. Hal yang sama juga terjadi pada kemampuan perawat setelah sosialisasi standar operasional prosedur pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV) dengan nilai signifikansi pada Shapiro-Wilk sebesar 0.222, yang juga lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua set data memiliki distribusi normal. Dengan kedua set data tersebut memenuhi syarat distribusi normal, maka dapat digunakan uji parametrik untuk menganalisis perbedaan di antara mereka.

Uji T-Test

Tabel 5 Uji *Paired samples Test* Pengaruh Sosialisasi SOP pengisian ICV terhadap Kemampuan Perawat dalam pengisian ICV di Poliklinik RS. Haji Jakarta Tahun 2023

Kemampuan perawat	Mean	Std Deviation	t	df	p value
Pre Test	-17.06	4.43	-14.91	14	<0.001
Post Test					

Berdasarkan Uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa Nilai P adalah $0.001 < 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, Artinya ada perbedaan hasil pre test dan post test kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosialisasi standar operasional prosedur pengisian International Certificate of Vaccination (ICV) terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2023.

PEMBAHASAN

Kemampuan perawat poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta sebelum dilakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur pengisian *International Certificate Of vaccination (ICV)*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat sebelum dilakukan sosialisasi dengan jumlah 15 responden menunjukkan nilai kemampuan dari total nilai yang diobservasi adalah 50, skor nilai pre test terendah dengan nilai 15 (6.7 %) untuk nilai tertinggi 36 (6.7 %), terbanyak dengan skor 20 adalah 20 %, Nilai rata-rata dari kemampuan perawat poliklinik di Rumah Sakit Haji Jakarta sebelum dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* adalah 25.2.

Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Soekanto dalam Lindriati dkk (2017). Sosialisasi merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan perawat melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Idealnya, sosialisasi harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan institusi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan para perawat secara perorangan.

Standar Operasional Prosedur digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk memastikan bahwa setiap tugas atau proses kerja dilakukan dengan cara yang sama oleh semua anggota tim, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. (Gibson, J. L., Ivancevich, J. M, & Donnelly Jr, J.(2007)). Salah satu tujuan Standar Operasional Prosedur ini adalah untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu serta untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Damansyah, H. (2023). Hubungan antara pengetahuan dengan penerapan standar operasional prosedur mencuci tangan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Toto Kabila disarankan oleh peneliti karena pengetahuan mencakup semua informasi yang diketahui dan dianalisis, yang kemudian mempengaruhi tindakan yang diambil. Pengetahuan ini pada gilirannya berdampak pada kepatuhan perawat IGD dalam menjalankan prosedur pencucian tangan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Menurut peneliti, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* pada perawat poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta. Hal ini sesuai dengan

hasil pre – test yang sudah dilakukan bahwa perawat poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta mayoritas tingkat kemampuan pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) yaitu memiliki nilai rata-rata 25,2 dan standar deviasi 7.2

Kemampuan perawat poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta sesudah dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV).

Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat sesudah dilakukan sosialisasi dengan jumlah 15 responden menunjukkan nilai kemampuan dari total nilai yang diobservasi adalah 50, skor nilai post test terendah dengan nilai 36 (6.7 %) untuk nilai post test tertinggi dengan skor 48 adalah 20 %, terjadi peningkatan kemampuan perawat poliklinik di Rumah Sakit Haji Jakarta dengan nilai rata-rata 42.3. Yang artinya, pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV).

Pendapat peneliti yang didukung oleh Notoadmodjo (2016) adalah bahwa pengetahuan memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri serta sikap dan perilaku sehari-hari seseorang, sehingga pengetahuan dapat dianggap sebagai dasar yang mendukung tindakan individu. Rivai, Sagala (2009) mengemukakan bahwa peningkatan kemampuan peserta pelatihan secara signifikan menunjukkan bahwa program pelatihan secara efektif mempengaruhi perbedaan kemampuan. Pandangan ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2010), di mana pengetahuan atau aspek kognitif memiliki peran yang krusial dalam membentuk perilaku seseorang, dan pengetahuan yang mendukung perilaku tersebut akan mendorong perilaku tersebut untuk bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, E, P. (2019). Berdasarkan temuan penelitian, hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi mengenai patient safety, mayoritas perawat menunjukkan peningkatan dalam penerapan sasaran patient safety, dengan sebanyak 38 orang (66,7%) mencapai kategori baik, sedangkan minoritas, yaitu 19 orang (33,3%), masih berada dalam kategori kurang baik. Setelah intervensi dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan uji paired t-test, hasilnya menunjukkan $p=0,000<0,05$, mengindikasikan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada perawat pelaksana berpengaruh positif yang signifikan, sehingga terjadi peningkatan dalam penerapan sasaran patient safety di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

Menurut peneliti, setelah dilakukan sosialisasi mengenai prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, terjadi peningkatan dalam kemampuan perawat. Nilai rata-rata kemampuan setelah sosialisasi adalah 42,3 dengan standar deviasi 4,2. Jika kemampuan responden meningkat secara signifikan, itu berarti bahwa program sosialisasi yang dilakukan secara aktual menghasilkan perbedaan kemampuan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden.

Pengaruh sosialisasi Standar Operasional Prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* di poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji *Paired Samples Test p Value* didapatkan $p < 0,001 < 0,05$ artinya ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kemampuan perawat sebelum dan sesudah dilakukan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah sosialisasi pengisian *International Certificate of Vaccination (ICV)* terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate of Vaccination (ICV)* di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, P, E. (2019). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan sasaran patient safety sebelum dan setelah dilakukan intervensi, yang berupa sosialisasi. Pengaruh ini diamati menggunakan uji paired t-test, dengan hasil $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada perawat pelaksana memiliki dampak positif yang signifikan, terjadi peningkatan penerapan sasaran patient safety di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

Menurut peneliti perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah sosialisasi berdasarkan hasil observasi hal ini disebabkan karena adanya sosialisasi tentang pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* oleh Rumah Sakit Haji Jakarta. Perawat yang bertugas di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta menjadi tahu, mau dan mampu melaksanakan Standar Operasioanl Prosedur *International Certificate Of Vaccination (ICV)*, melihat dari hasil penelitian bahwa pentingnya dilakukan sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi perawat poliklinik di Rumah Sakit haji Jakarta. Pendapat peneliti didukung oleh teori Notoadmodjo (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki peran penting sebagai faktor pendukung dalam pembentukan rasa percaya diri serta sikap dan

perilaku sehari-hari, sehingga pengetahuan dapat dianggap sebagai dasar yang mendukung tindakan seseorang. Dari perspektif ini, peneliti berasumsi bahwa peningkatan kemampuan dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* setelah dilakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur disebabkan oleh keberadaan landasan teori dan pengetahuan yang dimiliki oleh perawat. Tindakan pengisian *ICV* ini dilakukan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama sosialisasi. Pendapat ini didukung oleh Marquis, Huston (2012) yang mendefinisikan pelatihan sebagai suatu metode yang terstruktur untuk memastikan bahwa individu memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan afektif, motorik, dan kognitif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas

KETERBATASAN PENELITIAN

Ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan penelitian ini, termasuk kekurangan yang menjadi titik lemah dalam studi yang dilakukan oleh peneliti. Salah satu kekurangan utamanya adalah terbatasnya waktu untuk pengumpulan data serta terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyampaian sosialisasi Standar Operasional Prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)*. Meskipun menghadapi keterbatasan tersebut, peneliti berupaya mengatasi tantangan tersebut dengan merancang metodologi yang efektif dan berfokus pada elemen-elemen kunci. Peneliti memperhatikan keakuratan data dengan memilih instrumen pengukuran penelitian yang sesuai

KESIMPULAN

Dar temuan penelitian dan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti membuat beberapa simpulan dari penelitian ini:

1. Rata-rata nilai kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* sebelum dilakukan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* adalah 25.2 .
2. Rata-rata nilai kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* sesudah dilakukan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian *International Certificate Of Vaccination (ICV)* terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata adalah 42.3.

3. Ada pengaruh pemberian sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) terhadap kemampuan perawat dalam pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) di Poliklinik Rumah Sakit Haji Jakarta.

SARAN

1. Bagi Perawat

Sosialisasi ini diharapkan dapat terus dilakukan untuk memberikan informasi terkait Standar Operasional Prosedur *International Certificate Of Vaccination* (ICV) bagi perawat poliklinik, Instansi Rawat Jalan dan Rumah Sakit Haji Jakarta. Maka dengan adanya Sosialisasi Standar Operasional Prosedur *International Certificate Of Vaccination* (ICV), perawat yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, mau, memahami serta mampu melaksanakan pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat poliklinik di Rumah Sakit Haji Jakarta.

2. Rumah Sakit Haji Jakarta

- a. Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengisian *International Certificate Of Vaccination* Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Rumah Sakit dalam melakukan sosialisasi standar operasional prosedur *International Certificate Of Vaccination* (ICV) guna meningkatkan pengetahuan perawat dan bahan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur *International Certificate Of Vaccination* (ICV).
- b. Menyelenggarakan program sosialisasi standar operasional prosedur secara rutin minimal dalam satu tahun sekali bagi tenaga keperawatan.
- c. Melalui kepala ruangan, dilakukan pengawasan dan penilaian terhadap hasil sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV).
- d. Mempertahankan sikap keperawatan yang telah dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur pengisian *International Certificate Of Vaccination* (ICV) untuk melaksanakan standar operasional prosedur sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Jika peneliti di masa mendatang ingin melakukan penelitian dengan fokus yang sama, disarankan untuk mengadopsi metode sosialisasi yang berbeda dari yang digunakan dalam penelitian ini.

- b. Jika peneliti di masa depan ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk memilih responden yang berbeda..
- c. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan situasi individu setiap responden, termasuk aktivitas atau kesibukan mereka masing-masing. Hal ini akan membantu menetapkan jadwal yang sesuai tanpa memberatkan pihak manapun selama proses penelitian.
- d. Untuk peneliti di masa mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi literasi komputer perawat terkait dengan pengisian International Certificate Of Vaccination (ICV).

DAFTAR REFERENSI

- Abbasiah, Abbasiah (2011). Pengaruh Pelatihan Keperawatan Spiritual Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keperawatan Spiritual Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit H. Abdul Manap Kota Jambi. UI Library.
- Agustina, M dan Sihaloho, H. (2022). . Tindakan Electro Convulsif Therapy (ECT) terhadap Tanda dan Gejala pada Pasien Skizofrenia: Actions of Electro Convulsive Therapy (ECT) on Signs and Symptoms in Schizophrenic Patients. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*,.
- Agustina, M. (2018). Terapi Elektrokonvulsif (ECT) Pemberian Terapi Kognitif Klien Gangguan Jiwa. *J IIM Ilmu Keperawatan Indonesia*.
- Agustina, M. (2018). Tingkat Pengetahuan Pasien dalam Melakukan Cara Mengontrol dengan Perilaku Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(04)(<https://doi.org/10.3321/jiiki.v7i04.74>), 306–312.
- Agustina, M. (2022). Terapi Musik Lullaby terhadap Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19 di Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(1), 130–134.
- Amran,A. Widianingsih. Anwar, S. 2019. Pengaruh Pelatihan Manajemen Nyeri terhadap Peningkatan Kompetensi Perawat. Vol 2 No 2 (2019): *Jurnal Keperawatan Silampari*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batbual, Bringiwatty. 2021. *Self Management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Indramayu: Penerbit Adab.

- Damansyah,H. Harismayanti. Mahmud, D. 2023. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Standar Operasional Prosedur Mencuci Tangan Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Toto Kabila. Vol. 1 No. 2 (2023): April : Journal of Educational Innovation and Public Health.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York.
- International Certificate of Vaccination or Prophylaxis (ICVP).Centers for Disease Control and Prevention. CDC 24/7: Saving lives, Protecting People.2022
- KBBI Daring. sosialisasi (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016b).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023, KMA Kuota Haji 2023 Terbit, Kemenag Sesuaikan Penghitungan Estimasi Keberangkatan. <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kma-kuota-haji-2023-terbit-kemenag-sesuaikan-penghitungan-estimasi-keberangkatan-3itf0i>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 13 April 2013. Pengawasan International Certificate Of Vaccination (ICV) Meningitis. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/kemenkes>.
- Kementrian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional. No.942, 2018.
- Kementrian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Pemberian Sertifikat Vaksinasi Internasional. Nomor 58 Tahun 2013
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor Hk.02.02/Menkes/313/2016. Tentang Penunjukan Rumah Sakit Pelaksana Vaksinasi Meningitis Bagi Jemaah Umrah.
- Lindriati, Siti dkk. 2017. “Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo”. Artikel.(<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/13864>).
- Nirmalasari, V. Winarti, W. Pengaruh Pelatihan (BHD) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol. 4 No. 2 (2020): Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*.ISBN 9789790980075. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. ISBN 978-979-518-984-8. Ed. rev., cet. 2. Rineka Cipta 2012: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.ISBN 9789795189848. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis*, edisi 3., Jakarta: Salemba Medika.
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pelayanan Dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional.
- Pratama U, Nurmaini, Simamora Roymond Halamoan. 2021. Pengaruh Sosialisasi Diagram Pareto terhadap Pengetahuan dan Minat Perawat dalam Pengelolaan Bahan Habis Pakai. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Vol. 6 No. 1 (Februari 2021) ISSN 2541 0644 (print), ISSN 2599 3275 (online) DOI [h:ps://doi.org/10.22146/jkesvo.60964](https://doi.org/10.22146/jkesvo.60964).
- Ritonga, E,P.2019. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Penerapan Sasaran Patient Safety Oleh Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA* 5 (2), 81-85. *Indones Trust Heal J1*, 76-81.
- Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, Sofyan.2014. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soedjono dirdjosisworo. 1982. *Pathologi Sosial*.Alumni Bandung.1982.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Zulmiyetri,. Safaruddin,.Nurhastuti. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Cet.1 2020. Kencana: Jakarta.